

Pengaruh Media Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Teknik Dasar Roll Depan Dalam Senam Lantai Siswi SMP Assyika

Putri Wulandari Agustina¹, Reno Siska Sari², Anangga Widya Pradipta³

^{1,2,3}Universitas Insan Budi Utomo, Jawa Timur, Indonesia

Jl. Simpang Arjuno 14B Malang, Jawa Timur, Indonesia

E-mail: suwanomuhamad52@gmail.com

ABSTRAK

Media pembelajaran; adalah alat bantu yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Pada zaman modern saat ini media pembelajaran; sudah sangat berkembang umumnya telah berupa aplikasi seperti youtube; serta media lainnya yang memuat media ajar. Sudah menjadi hal wajar digunakan sebagai media pembelajaran. Youtube merupakan sebuah *platform* penampilan video yang biasanya digunakan sebagai penyampaian materi secara visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini diambil dari kelas 8 SMP Assyika sebanyak 30 siswi. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil uji t *pretest* dan *posttest* dengan hasil $T_{hitung} 13,596$ dan $T_{tabel} 2,045$ dengan nilai $p=0.000$. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta probabilitas signifikan kurang dari 0,05. Berdasarkan dari hal tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka kesimpulannya adalah hipotesis yang menyatakan "terdapat pengaruh yang signifikan terdapat pengaruh media Youtube dalam meningkatkan pemahaman teknik dasar roll depan". Berdasarkan dari hasil penelitian media yang digunakan memiliki pengaruh pada teknik dasar roll depan. Terdapat hasil presentase peningkatan sebesar 19.12%.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Youtube, Teknik Dasar Roll Depan*

ABSTRACT

Learning media refers to tools used to assist in delivering educational content to students. learning media has developed significantly, often the form of applications such as YouTube and other platforms that contain instructional content. It is common use YouTube learning medium YouTube video platform typically used deliver material visually. The method used in this research is experiment also uses a quantitative approach. The sample of this study was taken from class 8 of Assyika Junior High School as many as 30 students. The results of this study were obtained from the results of the pretest and posttest t tests with the results of $T_{hitung} 13.596$ and $T_{tabel} 2.045$ with a value of $p=0.000$. From these results, it can be concluded that $t\text{-count} > t\text{-table}$ and the significance probability is less than 0.05. Therefore, the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. So the conclusion is the hypothesis that states 'there is a significant influence on the influence of Youtube media in increasing the understanding of basic front roll techniques'. Based on the results of the media research used, it has an influence on the basic technique of the front roll. There is a percentage increase of 19.12%.

Keywords: *Learning Media, Youtube, Basic Forward Roll Technique*

PENDAHULUAN

Salah satu jenis latihan fisik yang digunakan sebagai sarana rehabilitasi atau terapi serta dapat mencegah dan menurunkan berat badan adalah senam (Supriady & Schiff,

2021). Olahraga senam berasal dari kata Yunani kuno. Olahraga senam yang dilakukan secara artistik bertujuan untuk disiplin kerja serta menggabungkan keterampilan fisik seperti ketangkasan, keterampilan berguling juga akrobatik, koordinasi, kekuatan dan keanggunan (Aliriad, 2024). Menurut hadjarati & haryanto dalam (Sihab dkk., 2023) olahraga senam juga sering kali kita jumpai di dunia pendidikan. Alasan senam diartikan sebagai bentuk latihan fisik dikarenakan gerakan senam itu terpilih dan terencana serta disusun secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu antara anggota tubuh satu dengan lainnya meliputi kemampuan aspek psikomotor atau gerak, meliputi kelincahan, kecepatan, kelentukan, ketepatan dan kelentukan.

Salah satu cabang olahraga senam yang biasa bahkan bisa dikatakan sering diajarkan dalam dunia pendidikan Indonesia adalah senam lantai. Senam lantai juga disebut sebagai olahraga dasar dikarenakan cabang olahraga ini dapat dilakukan sendiri maupun untuk olahraga orang lain. Senam lantai atau *floor exercise* adalah salah satu rumpun senam di mana gerakan dilakukan di atas lantai dengan matras di atasnya (Arisma dkk., 2021). Semua keterampilan gerakan senam lantai dilakukan dilantai dengan beralakan matras tanpa melibatkan alat yang lain. Salah satu komponen dari pendidikan jasmani adalah senam lantai. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) adalah komponen penting dari kurikulum sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa, nilai-nilai *sportivitas* serta kebugaran (Azis dkk., 2025). Senam lantai menurut NASA 2017 adalah jenis senam artistik yang memadukan beberapa komponen keterampilan tubuh seperti menampilkan keindahan gerak, keluwesan gerak, dan keseimbangan, kekuatan, kerumitan serta kelenturan gerak yang nantinya akan terlihat di lapangan senam lantai (Adi & Fathoni, 2020).

Acuan dalam melakukan senam lantai ialah gerakan yang dikerjakan dengan menggabungkan semua bagian anggota tubuh dan kemampuan komponen motorik/gerak seperti kelincahan, kakuatan, keseimbangan, akses fleksibilitas kelentukan, kecepatan dan ketepatan (A. A. Permana & Makorohim, 2023). Dalam senam lantai ada salah satu materi dasar yang harus dikuasi agar memudahkan dalam menguasai gerakan senam lantai lainnya, gerakan tersebut adalah *roll* depan (guling depan). Dalam senam lantai *roll* depan ada empat teknik yakni posisi awal, persiapan guling, guling ke depan, dan posisi akhir.

Pada zaman sekarang sudah banyak inovasi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, contohnya seperti media YouTube. YouTube sering kali kita jumpai dan merupakan media yang sangat mudah digunakan untuk pembelajaran. Teknologi baru dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi setiap anak (Idhayani dkk., 2023). YouTube merupakan layanan yang disediakan oleh google untuk memudahkan penggunaannya dalam *post* video yang bisa dengan mudah diakses secara gratis oleh semua orang yang ada di dunia (I. P. H. Permana, 2021). Fungsi dari media pembelajaran sendiri bagi guru dan siswa ialah dapat dijadikan perantara informasi diterima dengan baik oleh siswa serta dapat mencapai hasil yang maksimal. Guru sendiri harus bisa menguasai media-media mengajar agar siswanya dapat mencapai hasil yang maksimal (Silaban dkk., 2025). Dengan digunakannya media yang tepat, maka akan memudahkan pemahaman siswa tentang materi yang diberikan. Salah satu media belajar yang cocok digunakan ialah YouTube. Pemilihan media pembelajaran yang cocok dapat menjadi faktor penting dalam proses belajar dan mengajar (Wulandari dkk., 2023).

YouTube merupakan salah satu aplikasi yang dapat menampilkan *video/tutorial* dalam senam lantai *roll* depan (guling depan). Dengan demikian, YouTube dapat mempermudah guru untuk menyampaikan pemahaman teknik dasar *roll* depan (guling depan) pada siswa. YouTube sendiri dapat dijadikan salah satu sumber informasi belajar yang membantu siswa memahami mata pelajaran secara mudah serta mengikis adanya rasa bosan siswa karena belajar dengan jarak jauh (Utami & Zanah, 2021). YouTube memiliki banyak keunggulan sehingga menjadikannya sebagai *platform* terbesar dan terpopuler di dunia. Pengguna yang sudah maupun belum mendaftarkan akun tetap bisa menikmati tontonan video yang telah disediakan. Namun, jika pengguna ingin mengunggah atau *memposting* video serta membuat konten pribadi harus terlebih dahulu mendaftarkan akun agar bisa menikmati layanan perlindungan keamanan serta benefit lain yang telah disediakan youtube. Apabila pengguna ingin *mendownload* video dari YouTube, maka dapat menggunakan web atau fitur seperti www.savefrom.net dengan cara *copy* link video lalu *paste* hasil *copy* tersebut pada web atau fitur yang telah dipilih. Fitur atau web tersebut sangat luar biasa (Daraini & Masnawati, 2024). Aplikasi YouTube serta fitur yang telah dijelaskan diatas dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman teknik senam lantai yaitu teknik *roll* depan (guling depan).

Oleh karena itu YouTube merupakan salah satu kreativitas dan inovasi model belajar yang dapat menjadikan murid tertarik juga berperan secara aktif mengikuti pembelajaran sehingga tingkat pemahaman siswa relatif meningkat dan bisa memperbaiki nilai hasil belajar (Siswanti dkk., 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Assyika kelas 8A masih terdapat 50% anak dari jumlah anak di kelas 8A masih belum atau kurang memahami teknik *roll* depan (guling depan). Terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan siswa tersebut belum memahami teknik *roll* depan (guling depan), seperti halnya terkendala sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa, tidak hanya itu siswa kurang bersemangat untuk memahami teknik *roll* depan (guling depan). Dikarenakan materi yang disampaikan oleh guru terkadang kurang menarik bagi siswa, hal ini juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Tidak hanya itu terkadang siswa takut untuk memulai praktik dasar *roll* depan (guling depan) yang disebabkan media pembelajaran yang kurang cocok sehingga tingkat pemahaman siswa menjadi terhambat.

Dengan demikian, peneliti berpikir untuk menggunakan media pembelajaran seperti YouTube untuk meningkatkan pemahaman siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi selama proses pembelajaran dan meningkatkan minat siswa pada aktivitas belajar (Nurwanti dkk., 2024) mengenai teknik dasar *roll* depan (guling depan).

METODE PENELITIAN

Menurut Emzir (Jailani, 2023) penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi baru, mengidentifikasi hubungan, memecahkan masalah, atau mengembangkan teori baru dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen "*one grub desain*" dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian uji awal dan akhir yang bertujuan untuk mengetahui satu kelompok, untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa terhadap teknik *roll* depan dalam senam lantai. Uji awal *pretest* dilaksanakan sebelum perlakuan, setelah melaksanakan perlakuan tahap selanjutnya melaksanakan uji akhir *pretest* bertujuan untuk melihat hasil dari perlakuan yang telah dilaksanakan apakah perlakuan tersebut efektif atau tidak bagi peserta didik.

Penelitian eksperimen ialah penelitian yang tujuannya untuk membuktikan adanya pengaruh suatu perlakuan dan akibat dari perlakuan tersebut (Arib dkk., 2024). Menurut Arikunto (Syahroni, 2022) metode penelitian kuantitatif merupakan metode guna mengumpulkan, menafsirkan, dan menampilkan data dalam bentuk angka, tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya untuk mendukung posisi data yang akan dianalisa.

Pada penelitian kali ini bertepatan pada SMP Assyika Jl Sidodadi 23 Kebunagung Kab Malang, penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa dari kelas 8A yang berjumlah 30 siswa. Seluruh siswa kelas 8A diikutsertakan dalam pengambilan sampel disebut sebagai sampel jenuh, mengapa demikian dikarenakan seluruh anggota kelas 8A (sampel) diikutsertakan sebagai sampel penelitian, sampel sama dengan populasi dalam penelitian oleh karena itu populasi dalam penelitian kali ini adalah 30 anak. Populasi didefinisikan semua orang, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian (Susanto dkk., 2024).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen teknik dasar senam lantai *roll* depan berdasarkan kriteria seperti posisi awal, tumpuan tangan dan dorongan kaki, posisi kepala, bertumpu pada punggung, posisi akhir. Proses pengumpulan data dimulai dengan tes awal *pretest* dengan cara demonstrasi, setelah melaksanakan *pretest* di minggu selanjutnya melaksanakan perlakuan. Perlakuan dilaksanakan dalam 3 minggu dengan kurun waktu 2 jam pelajaran atau setara dengan 1 jam normal setelah perlakuan sudah di laksanakan selajutnya menjalankan *posttest*. Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna melihat seberapa efektif perlakuan yang diterapkan. Tujuan dari studi ini ialah untuk meningkatkan pemahaman teknik *roll* depan dalam senam lantai dengan menggunakan media pembelajaran YouTube. Data ialah hal yang sangat krusial dalam penelitian, sehingga pada saat perjalanan pengumpulan data harus sesuai syarat pemeriksaan keabsahan data. Dijelaskan secara epistemologis bahwa penelitian ialah rangkaian dari kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk menemukan jawaban dari sebuah permasalahan maupun memunculkan pengetahuan baru (Husnullail & Jailani, 2024).

Pemeriksaan infomasi pada penelitian kali ini menggunakan SPSS 25. Menurut Angreni & Juliza, 2023; Firmansyah et al., 2023; Nivaan & Siwalette, 2024 dalam (Ulum dkk., 2025) SPSS seperangkat aplikasi yang membantu pada proses pengolahan data.

Pada penelitian kali ini pengujian yang cocok untuk digunakan adalah pengujian tidak teratur. Pada penelitian kali ini pemeriksaan utama yang digunakan adalah tes Shapiro-Wilk, tes ini bertujuan untuk melihat keteraturan informasi, serta uji t dengan tingkat signifikan $>0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Media pembelajaran yang tepat dalam pendidikan jasmani terbukti sangat berpengaruh terhadap pencapaian atau keberhasilan belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa yaitu dengan media audio visual. Youtube sebagai salah satu platform yang mengintegrasikan audio visual. Beberapa instrumen dari audio visual terletak pada unsur visual dan audio yang merangsang indra manusia seperti penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Tentunya ini akan membantu siswa untuk mempercepat proses pemahaman terhadap praktik gerakan roll depan (Arifin & Febriyanti, 2013). Uniknya, youtube termasuk platform yang memiliki instrumen audio dan visual yang menarik dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada pelajaran pendidikan jasmani yang berhubungan erat dengan visual melalui gerakan atau peraga.

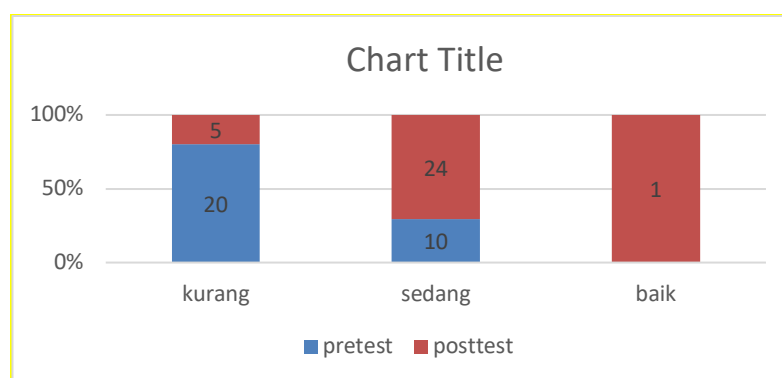
Hasil dari penelitian ini berlandaskan pada hasil tes awal (*pretest*) dan juga tes akhir (*posttest*). Dari hasil *pretest* dengan menggunakan tabel distribusi dengan hasil perhitungan statistika didapatkan hasil mean sebesar 57,7, media sebesar 60, nilai standar deviasi 9,1649, nilai minimal 40, dan nilai maksimal 72. Sedangkan data *posttest* terdapat hasil mean sebesar 68,7, median terdapat hasil 70, nilai standar deviasi 6,04970, nilai minimal 55 dan nilai maksimal 80.

Tabel 1. Distribusi kategori nilai *Pretest* dan *posttest*

Interval	Kategori	Frekuensi		Presentase	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
>64	Kurang	20	5	66,7%	16,7%
65-79	Sedang	10	24	33,3%	80%
80-100	Baik		1		3.3%
Total		30	30	100%	100%

Keterangan: kurang, sedang, baik.

Tabel 1 menunjukan distribusi nilai *pretest* dan *posttest*. Dari tabel satu diatas dapat kita simpulkan bahwa perolehan setelah melaksanakan perlakuan nilai *pretest* dari interval >64 adalah 20 atau 66,7%, interval dari 65-79 adalah 10 atau 33,3, dan interval dari 80-100 adalah 0. Sedangkan perolehan nilai *posttest* dari tabel 1 diatas, *posttest* dari interval >64 adalah 5 atau 16,7, interval dari inteval dari 65-79 adalah 24 atau 80%, dan interval dari 80-100 adalah 1 atau 3,3%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan metode media pembelajaran menggunakan youtube.



Gambar 1. Distribusi nilai pretest dan posttest kelompok eksperimen

Dapat kita lihat pada diagram gambar nilai *pretest* dan *posttest* diatas terdapat nilai *posttest* lebih tinggi dibanding dengan nilai *pretest*. Dengan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa lebih besar dari 0,05 dengan hal tersebut dapat kita simpulkan terdapat peningkatan setelah diberikan perlakuan. Dapat kita tarik kesimpulan bahwa seluruh data ini berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji normalitas dan *shapiro-wilk*

	Df	Sig.
<i>Posttest</i>	30	.134
<i>Prettest</i>	30	.116

Berdasarkan dari tabel 2 uji normalitas diatas. Hasil dari uji normalitas dengan menggunakan *shapiro-wilk* dapat kita lihat dari hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 0,134 dan 0,116 maka dapat dikatakan sig lebih besar dari 0,05. Maka dapat kita simpulkan pada tabel 2 diatas normal.

Tabel 3. Uji T

	Std Deviasi	T	DF	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest-Posttest</i>	4,445	-13.596	29	.000

Berdasarkan dari uji t (*dependent sampel*) untuk mengetahui nilai signifikansi atau tidak dapat dilihat pada nilai (2-tailed) 0,05, apakah lebih kecil dari 0,05(0,0<0,05). Serta dapat diketahui bahwa nilai T_{hitung} sebesar 13,596. Nilai DF 29 dengan rumus $df=n-1$. Dengan nilai T_{tabel} pada taraf signifikan sebesar 0,05 sebesar 2,045 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antar nilai *posttest* dan nilai *pretest*.

Tabel 4. Presentase peningkatan.

Variabel	Mean	Mean Defferent	Presentase Peningkatan
<i>Pretest</i>	57,73	11,0333	19,12%
<i>Posttest</i>	68,77		

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat nilai selisih rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebesar 11,0333. Dari hasil yang diperoleh rata-rata mean pada *pretest* dan *posttest*, rata-rata mean pada *posttest* sebesar 57,7 dan pada rata-rata nilai *posttest* sebesar 68,7, hasil peningkatan sebesar 11,0333 atau 19,12%. Dikarenakan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan terhadap pengaruh media YouTube dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa dalam senam lantai *roll* depan SMP Asyyika.

Melihat dari data yang dipaparkan diatas, menjelaskan bahwa peningkatan pemahaman materi dalam pembelajaran tehnik *roll* depan senam lantai melalui platform youtube memang ada peningkatan secara signifikan. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh instrumen platform ini yang membantu peserta didik dalam untuk memahami gerakan secara kompleks dan rinci. Fitur-fitur yang terdapat dalam platform youtube sangat menunjang dalam peningkatan hasil pembelajaran peserta didik, terlebih dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Fitur yang disediakan seperti pengaturan kecepatan dibagi dengan Tingkat kecepatan yang diinginkan(Febriyanti,

2023). Seperti video slow motion yang mampu memperlambat video tentunya membantu peserta didik untuk melihat Gerakan secara perlahan dengan detail. Dan apabila video tersebut masih kurang difahami peserta didik, maka guru dapat memutar ulang disesuaikan dengan kebutuhan siswa terhadap gerakan apa yang kurang difahami.

Di lain sisi adanya instrumen audio dan visual dalam platform youtube juga menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa, karena siswa dapat meniru tanpa takut ketinggalan terhadap gerakan yang belum ia kuasai tanpa memberatkan guru untuk terus-menerus mengulang gerakan yang belum mereka fahami.

Pembahasan

Youtube dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa dalam melakukan teknik dasar *roll* depan. Youtube dapat mendorong gagasan atau ide, meningkatkan kreativitas dan aktivitas pendidik pada proses belajar mengajar yang dilakukan secara *online* (Ardiansyah & Nugraha, 2022). Menurut Lubis et al dalam (Munawir dkk., 2023) program ini menunjukkan bahwa YouTube adalah alat pembelajaran yang bagus. Dalam penelitian kali ini menunjukkan bahwa youtube memberikan efek yang signifikan pada siswa, ini dibuktikan bahwa penggunaan media youtube efektif diterapkan dalam materi teknik dasar *roll* depan.

Dapat dilihat dan disimpulkan dengan nilai *posttest* yang signifikan. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa media pembelajaran yang tepat diterapkan untuk siswa akan berdampak signifikan pada tingkat pemahaman siswa, materi yang disampaikan akan dengan mudah di fahami oleh peserta didik. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya peran pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid abad 21, yang akrab dengan teknologi digital (Ifanisari dkk., 2025). Media pembelajaran YouTube terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi teknik dasar *roll* depan, hal ini terbukti dengan hasil uji T dengan taraf signifikan 0,05. Dengan nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ hal ini terbukti bahwa media pembelajaran menggunakan YouTube memberikan *impact* secara signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa tentang materi teknik dasar *roll* depan.

Sesuai dengan data yang disajikan, peningkatan pemahaman peserta didik terlihat signifikan dalam tehnik roll depan. Namun ada beberapa factor yang perlu

dijadikan pertimbangan mengapa media tidak dapat sepenuhnya dijadikan acuan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran terutama dalam pelajaran pendidikan jasmani. Mengingat bahwa proses belajar bukan sekedar menerima informasi yang mana media pembelajaran disini memiliki peran. Namun, proses belajar juga merupakan proses berfikir yang tidak hanya menitikberatkan kepada siswa itu sendiri, namun juga ada beberapa unsur lain seperti semangat belajar siswa, peran guru, lingkungan belajar dan metode atau cara mengajar.

Semangat belajar siswa dalam pembelajaran juga sangat mempengaruhi Tingkat pemahaman siswa terhadap materi. Dalam materi pendidikan jasmani siswa dituntut untuk aktif bergerak, mencoba berbagai Gerakan dan berkerjasama dengan teman. Tanpa dibarengi dengan semangat belajar, siswa akan malas dan tidak percaya diri walaupun guru atau pengajar telah menggunakan media pembelajaran(Nur'alim Hanifa Wijaya, 2025). Hal ini juga akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Cara mengajar pendidik juga berpengaruh terhadap kefahaman materi yang disampaikan kepada siswa. Salah satu metode yang sangat familiar yang digunakan adalah dengan mendengarkan dan membaca. Apabila guru mencoba variasi dari metode belajar seperti guru mengajak siswa bermain sambil belajar, hal ini juga akan membuat siswa lebih tertarik dan siswa menjadi lebih aktif tentunya akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa di pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani yang identik dengan pembelajaran luar ruangan seperti lapangan akan selalu ketergantungan terhadap cuaca. Apabila cuaca tidak mendukung maka hal ini juga dapat mengganggu kegiatan belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Peran guru(Zahroh & Hilmiyati, 2024) juga tak kalah penting dalam mempengaruhi tingkat pemahaman materi. Guru dalam pendidikan jasmani tidak hanya ditempatkan sebagai orang yang memberikan materi. Tapi, juga dapat menjadi motivator yang selalu memberikan semangat kepada peserta didik dan mengapresiasi kerja keras siswa. Afirmasi positif inilah yang dapat membangun hubungan baik antara guru dan siswa yang membuat proses belajar lebih menyenangkan dan akhirnya murid lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan hasil penelitian, dapat kita simpulkan bahwa media pembelajaran YouTube memiliki dampak yang signifikan bagi siswa khususnya pada lembaga tempat penelitian SMP Assyyika, khususnya pada materi teknik dasar roll depan, pada penelitian ini memperoleh hasil dari uji T diperoleh nilai T_{hitung} 13,586 dan T_{tabel} 2,045 dengan taraf signifikan 5% dan df sebesar 29 $p < 0,0001$ dengan hasil tersebut metode pembelajaran menggunakan media YouTube terdapat perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S., & Fathoni, A. F. (2020). Mobilelearning sebagai fasilitas belajar mandiri pembelajaran senam lantai pada mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan.
- Aliriad, H. (2024). Senam Lantai.
- Ardiansyah, M. A. M., & Nugraha, M. L. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik.6(1).
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511.
- Arisma, N., Ma'mun, S., & Sumarno, A. (2021). Survei Keterampilan Senam Lantai Guling Depan dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kelas VII SMP pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 191–198.
- Azis, A. P., Lusianti, S., & Rofi'Ussya'en, M. (2025). Meningkatkan Keterampilan Roll Depan pada Pembelajaran Senam Lantai Peserta Didik Kelas VII G SMP Negeri 7 Kediri Menggunakan Pendekatan Bermain: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 932–935.
- Arifin, B., & Febriyanti, I. (2013). Pengaruh Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Senam Roll Depan (Siswa Kelas V MI Al-Azhar Modung Bangkalan). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 01, 222–224.
- Daraini, N. S., & Masnawati, E. (2024). Peran media sosial YouTube sebagai media edukasi dalam pendidikan generasi Z. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 81–87.
- Febriyanti, I. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Slow Motion Terhadap Hasil Belajar Roll Depan. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(2), 251–258. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v3i2.466>
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Idhayani, N., Nurlina, N., Risnajayanti, R., Halima, H., & Bahera, B. (2023). Inovasi pembelajaran anak usia dini: Pendekatan kearifan lokal dalam praktik manajemen. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7453–7463.
- Ifanisari, R. N., Sriartha, P., & Christiawan, P. I. (2025). Model Problem Based Learning Berbantuan Youtube Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA. *Manajemen Pendidikan*.

- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Munawir, M., Mardhiyah, A., & Nailisaadah, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 400–408.
- Nurwanti, T., Suryandari, S., & Desiningrum, N. (2024). Pengaruh Media Youtube Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Indonesia. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(3), 296–311.
- Nur'alim Hanifa Wijaya, F. N. (2025). Pengaruh Penerapan Model Inquiry Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Kebugaran Jasmani Kelas Xi. *JPO: Jurnal Prestasi Olahraga*, 8, 1–7.
- Permana, A. A., & Makorohim, M. F. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Senam Lantai Roll Depan Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas 3A SD Negeri 015 Sumber Sari Kecamatan Tapung Hulu. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(2), 282–288.
- Permana, I. P. H. (2021). Analisis Rasio Pada Akun Youtube Untuk Penelitian Kualitatif Menggunakan Metode Ekploratif. *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 15(1), 40–48.
- Sihab, A., Resita, C., Gustiawati, R., & Syafei, M. M. (2023). Analisis Pengembangan Media Alat Bantu Roll Depan Senam Lantai Untuk Siswi Sekolah Menengah Pertama. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 3543–3548.
- Silaban, R. A., Lolowang, D., Pandaleke, T., & Siagian, F. R. D. (2025). Efektivitas Penerapan Media Audiovisual Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan: Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 13(1), 16–27.
- Siswanti, A., Ramayani, N., & Wiguna, S. (2022). Penerapan model cooperative learning type Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII MTS Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 132–142.
- Supriady, A., & Schiff, N. T. (2021). Sosialisai Olahraga Senam Aerobik Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani Masyarakat Pamoyanan. *aksararaga*, 3(1), 33–41.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Ulum, M., Mun'im, A., Zawawi, A., & Al Maghfuri, R. S. (2025). Pendampingan Pengolahan Data Penelitian dengan Aplikasi SPSS Bagi Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35–43.
- Utami, F. T., & Zanah, M. (2021). Youtube sebagai sumber informasi bagi peserta didik di masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 78–84.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.

Zahroh, F. L., & Hilmiyati, F. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(03), 1052–1062.
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.5049>